# **MODUL BASIS DATA**

# AGREGASI, GROUPING, JOIN

#### Garis besar modul:

- 1. Perintah Agregasi
- 2. Perintah Grouping
- 3. Perintah Join



# **AGREGASI, GROUPING, JOIN**

Setelah minggu kemarin kita belajar mengenai DML atau yang biasa disebut dengan Data Manipulation Language, sekarang kita akan belajar mengenai Agregasi dan Grouping pada SQL.

Agregasi merupakan fungsi ringkasan yang digunakan untuk melakukan penghitungan menjadi sebuah nilai dari beberapa nilai input. Aggregate dapat digabungkan dengan sebuah parameter seperti WHERE untuk menghasilkan suatu hasil yang lebih kompleks lagi.

Grouping merupakan sekumpulan perintah untuk mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan pengguna.

# 1. Agregasi

Beberapa DBMS memiliki fungsi aggregat, yaitu fungsi-fungsi khusus yang melibatkan sekelompok data (aggregat). Secara umum fungsi aggregat adalah:

- SUM untuk menghitung total nominal data
- COUNT untuk menghitung jumlah kemunculan data
- AVG untuk menghitung rata-rata sekelompok data
- MAX dan MIN untuk mendapatkan nilai maksimum/minimum dari sekelompok data.

Fungsi aggregat digunakan pada bagian SELECT. Syarat untuk fungsi aggregat diletakkan pada bagian **HAVING**, bukan WHERE.

Untuk contoh penerapannya kita akan menggunakan empat table pada pertemuan kemarin, yaitu table mahasiswa, dosen, matakuliah dan nilai.

Isikan masing-masing table tersebut seperti gambar dibawah ini:

# Tabel

# Mahasiswa

+	nama	Ĭ	alamat	Ī	usia	İ	angkatan ¦
1005344   1005355   1005366   1005377	Mustamiin Indana Anshar Husein Hasan		Bandung Bandung Bandung Bandung		19 20 19		2010   2010

# Dosen

+   nip	nama_dosen	talamat	gelar
1002   1003   1004	Bu Rosa Pak Munir Pak Budi Pak Herbert Bu Novi	Bandung   Solo   Medan	Doktor     \$2
5 rows	in set (0.00 s	ec>	

# Matkul

+	+		<b>+</b>
kode_matkul	nip	nama_matkul	semester :
IK-002   IK-003   IK-004	1002     1003	Konsep Teknologi	3 1 5 3 5
	1004     1003		3 1
+ 7 rows in set	+ (0.00 se	c)	+

# Nilai

+	+	+	++
kode_nilai	l nim	kode_matkul	nilai
+	+	+	++
N-001	1005377	IK-001	: 100 :
N-002	1005377	IK-002	100
! N-003	1005377	! IK-003	: 100 :
¦ N−004	1005377	IK-004	100 :
N-005	1005377	IK-005	: 100 :
! N-006	1 1005377	IK-006	100
! N-007	1005377	IK-007	100 :
: N-008	1 1005366	IK-001	: 80 :
: N-009	1 1005366	IK-002	! 90 ! ! 70 !
! N-010	1005366	IK-006	: 70 :
! N-011	1005366	IK-004	: 75 i
! N-012	1005366	IK-007	! 85 !
! N-013	1 1005355	IK-001	90 1
! N-014	1 1005355	1 IK-002	: 80 :
! N-015	1 1005355	IK-004	! 85 I
! N-016	1 1005355	1 IK-005	100 :
! N-017	1 1005355	1 IK-006	1 95 1
! N-018	1 1005355	: IK-007	: 70 :
! N-019	1005344	IK-001	1 90 1
! N-020	1005344	IK-002	: 60 :
N-021	1005344	IK-004	! 85 I
! N-022	1005344	IK-005	: 75 i
! N-023	1005344	1 IK-006	: 90 i
! N-024	1005344	IK-007	: 80 :
! N-025	1005333	IK-001	l 65 l
! N-026	1005333	IK-002	95 1
I N−027	1005333	IK-003	1 50 1
! N-028	1005333	: IK-004	60 1
I N-029	1005333	: IK-005	: 70 :
! N-030	1005333	1 I K-006	: 80 :
N-031	1005333	IK-007	90 1
+	+	+	++
31 rows in se	t (0.00 se	c)	

Kemudian kita akan belajar menggunakan fungsi agregasi :

# SUM

Digunakan untuk menghitung jumlah total nilai pada suatu tabel

Syntax umum:

```
Select sum(nama_field) from nama_tabel;
```

# Contoh:

```
Select sum(nilai) from nilai;
```

#### COUNT

Digunakan untuk menghitung banyaknya data pada suatu tabel

# Syntax umum:

```
Select count(nama_field) from nama_tabel;
```

#### Contoh:

```
Select count(nama) from mahasiswa;
```

#### AVG

Digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dari suatu nilai pada table

# Syntax umum:

```
Select avg (nama field) from nama tabel;
```

#### Contoh:

```
Select avg(nilai) from nilai;
```

#### MAX dan MIN

Fungsi agregasi max adalah kebalikan dari fungsi agregasi min, dimana data yang ditampilkannya adalah data yang terbesar

#### Syntax umum nya:

```
Select max(nama field) from nama tabel;
```

#### Contoh:

```
Select max(nilai) from nilai;
```

```
mysql> Select max(nilai) from nilai;

+-----+

| max(nilai) |

+-----+

| 100 |

+-----+

1 row in set (0.05 sec)
```

Fungsi agregasi min digunakan untuk menampilkan satu nilai yang terkecil di dalam tabel

# Syntax umum nya:

```
Select min(nama field) from nama tabel;
```

#### Contoh:

Select min(nilai) from nilai;

### Alias

Meskipun bukan hanya untuk agregasi saja, tapi fungsi ini wajib dipelajari juga.

# Syntax umum nya:

```
Select (fungsi agregasi) as nama lain from nama tabel;
```

#### Contoh:

Select avg(nilai) as rata2 from nilai;

#### 2. GROUPING

Ada beberapa jenis grouping, yaitu order by, group by, having, dan view.

# Order by

Order by merupakan perintah yang ada di sql untuk mengurutkan data berdasarkan ascending atuapun descending.

# Syntax umum nya:

```
Select *from nama tabel order by atribut asc/desc;
```

#### Contoh:

Select \*from mahasiswa order by nim asc;

	ct *from ma	+	+	nim asc; ++   angkatan
	11ana	1 azamac	1 us 1a	i alignatali i
1005344   1005355   1005366		l Bandung l Bandung l Bandung	19 20 19	! 2010 ¦
		+	+	++
rows in s	et (0.00 se	c)		

# **Group by**

Group By merupakan fungsi yang digunakan untuk melakukan pengelompokan dari perintah SELECT. Group by seringkali diperlukan untuk menjalankan agregate menjadi sebuah kelompok dari hasil Query.

#### Syntax umum nya:

```
Select *from nama tabel group by atribut;
```

#### Contoh:

Select \*from nilai group by nim;

mysql> Select	*from nila	ai group by nim	n;
kode_nilai	nim	kode_matkul	nilai
N-019   N-013   N-008	1005333 1005344 1005355 1005366 1005377	IK-001   IK-001   IK-001	90   90   80
5 rows in set	(0.01 sec)	)	·+

# Having

Pemakaian HAVING terkait dengan GROUP BY, kegunaanya adalah untuk menentukan kondisi bagi GROUP BY, dimana kelompok yang memenuhi kondisi saja yang akan di hasilkan.

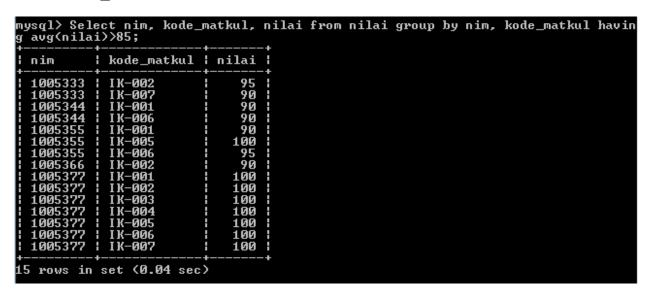
Statement HAVING telah ditambahkan ke SQL karena keyword WHERE tidak dapat digunakan dengan fungsi agregat.

#### Bentuk umum HAVING:

```
SELECT nama_kolom, aggregate_function (nama_kolom)
FROM nama_tabel
WHERE nama_kolom operator nilai
GROUP BY nama_kolom
HAVING aggregate_function (nama_kolom) Nilai operator
```

#### Contoh:

Select nim, kode\_matkul, nilai from nilai group by nim, kode matkul having avg(nilai)>85;



#### View

DBMS menyediakan suatu mekanisme untu menyembunyikan" detil data tertentu.

View merupakan sebuah tabel semu / tabel lojik, dimana datanya berasal dari satu atau lebih tabel lain yang disebut sebagai tabel sumber. Viewbiasa dibuat untuk memudahkan user menampilkan data.

Untuk membuat view, gunakan perintah berikut:

create view v as <query expression>

dimana: - v adalah nama view

#### Contoh:

Create view nilai\_total as select a.nama, b.nama\_matkul, c.nama\_dosen, d.nilai from mahasiswa a, matkul b, dosen c, nilai d where d.nim=a.nim and d.kode\_matkul=b.kode\_matkul and b.nip=c.nip;

nama	nama_matkul	nama_dosen	nilai
Mustamiin		Bu Rosa	65
Mustamiin			95
Mustamiin	: MPPL	l Pak Munir	l 50
Mustamiin	¦ Basis Data	Pak Budi	1 60
Mustamiin	¦ Strukdat	¦ Bu Novi	: 70
Mustamiin	: Disweb	Pak Herbert	: 80
Mustamiin	l Provis	Pak Budi	1 90
Indana	Disweb   Provis   Alpro2	Bu Rosa	1 90
Indana	l Vancan Taknalasi	l Pak Munir	1 60
Indana	l Basis Data	l Pak Budi	85
Indana	Strukdat	¦ Bu Novi	1 75
Indana	: Disweb	! Pak Herbert	1 90
Indana	¦ Provis	Pak Budi	1 80
Anshar	¦ Alpro2	Bu Rosa	1 90
Anshar	! Koncen Teknologi	l Pak Munir	1 80
Anshar	Basis Data   Strukdat   Disweb   Provis   Alpro2	l Pak Budi	1 85
Anshar	¦ Strukdat	¦ Bu Novi	100
Anshar	: Disweb	Pak Herbert	1 95
Anshar	l Provis	Pak Budi	: 70
Husein		Bu Rosa	1 80
Husein	¦ Konsep Teknologi	l Pak Munir	90
Husein	Basis Data	l Pak Budi	75
Husein	Disweb	Pak Herbert	: 70
Husein	¦ Provis	Pak Budi	1 85
Hasan	¦ Alpro2	Bu Rosa	100
Hasan	Konsep Teknologi	l Pak Munir	100
Hasan	: MPPL	l Pak Munir	100
Hasan	¦ Basis Data	Pak Budi	100
Hasan	Strukdat	¦ Bu Novi	100
Hasan	: Disweb	Pak Herbert	100
Hasan	¦ Provis	Pak Budi	100

#### LATIHAN

- 1. Tampilkan nama mahasiswa yang berawalan dengan huruf h
- 2. Tampilkan nama mahasiswa yang hanya mengontrak mata kuliah MMPL dan strukdat
- 3. Tampilkan jumlah nilai total setiap mahasiswa
- 4. Tampilkan nilai rata-rata tiap mahasiswa
- 5. Tampilkan mata kuliah yang memberikan nilai rata-rata terbesar

#### 3. JOIN

Adalah salah satu syntaks SQL yang berfungsi untuk menghubungkan dua tabel atau merelasikan beberapa tabel yang berbeda untuk mengambil beberapa fields yang dibutuhkan berdasarkan hubungan antar field tertentu dalam table atau bisa disebut dengan **foreign key**. Ada beberapa teknik join pada SQL, diantaranya:

#### 1. Inner Join

Inner join merupakan jenis join yang paling umum yang dapat digunakan pada semua database. Jenis ini dapat digunakan bila ingin merelasikan dua set data yang ada di tabel, letak relasinya setelah pada perintah ON pada join.

# Syntax umum:

```
SELECT nama_field

FROM nama_tabel1 INNER JOIN nama_tabel2

ON nama tabel1.nama field=nama tabel2.nama field
```

Bisa juga tidak memakai kata inner pada join di atas, sehingga querynya menjadi:

```
SELECT nama_field
FROM nama_tabel1 JOIN nama_tabel2 ON
nama_tabel1.nama_field=nama_tabel2.nama_field
```

#### contoh:

# Dengan memakai kata inner join

```
select matkul.nama_matkul, dosen.nama_dosen
from matkul inner join dosen
on matkul.nip =dosen.nip;
```

# • Dengan tidak memakai kata inner

select matkul.nama\_matkul, dosen.nama\_dosen
from matkul join dosen
on matkul.nip =dosen.nip;

```
mysql> select matkul.nama_matkul, dosen.nama_dosen
    > from matkul join dosen
   -> on matkul.nip = dosen.nip;
 nama_matkul
                     nama_dosen
 Alpro2
                     Bu Rosa
 Konsep Teknologi
                     Pak Munir
                     Pak Munir
 Basis Data
                     Pak Budi
 Provis
                     Pak Budi
                     Pak Herbert
 Disweb
 Strukdat
                    Bu Novi
 rows in set (0.00 sec)
```

# Dengan memakai where

select matkul.nama\_matkul, dosen.nama\_dosen
from matkul, dosen
where matkul.nip =dosen.nip;

```
mysql> select matkul.nama_matkul, dosen.nama_dosen
    -> from matkul, dosen
-> where matkul.nip = dosen.nip;
 nama_matkul
                     ¦ nama_dosen
 Alpro2
                       Bu Rosa
 Konsep Teknologi ¦
                       Pak Munir
 MPPL
                       Pak Munir
 Basis Data
                       Pak Budi
  Provis
                       Pak Budi
  Disweb
                       Pak Herbert
 Strukdat
                      Bu Novi
 rows in set (0.00 sec)
```

#### 2. Left Join

Left join akan mengeluarkan semua field pada tabel di kiri(pertama) meskipun pada tabel kanan(kedua) tidak memiliki kesamaan

# Syntax umum:

```
SELECT nama_field

FROM nama_tabel1 LEFT JOIN nama_tabel2

ON nama tabel1.nama field=nama tabel2.nama field
```

#### Contoh:

```
select matkul.nama_matkul,dosen.nama_dosen
from matkul left join dosen
on matkul.nip = dosen.nip;
```

```
mysql> select matkul.nama_matkul,dosen.nama_dosen
    -> from matkul left join dosen
    -> on matkul.nip = dosen.nip;
 nama_matkul
                      nama_dosen
 Alpro2
                      Bu Rosa
 Konsep Teknologi
                      Pak Munir
 \mathsf{MPPL}
                      Pak Munir
  Basis Data
                      Pak Budi
  Strukdat
                      Bu Novi
  Disweb
                      Pak Herbert
                      Pak Budi
  Provis
 rows in set (0.00 sec)
```

#### 3. Right Join

Right join adalah kebalikan dari left join, dimana right join akan mengeluarkan semua field pada tabel kanan(kedua) meskipun pada tabel kiri(pertama) tidak memiliki pasangannya

# Syntax umum:

```
SELECT nama_field FROM nama_tabel1 RIGHT JOIN nama_tabel2 ON nama_tabel1.nama_field=nama_tabel2.nama_field
```

#### Contoh:

```
select matkul.nama_matkul,dosen.nama_dosen
from matkul right join dosen
on matkul.nip = dosen.nip;
```

• nb : Bila ingin menampilkan semua data yang ada di tabel sebelah kiri baik yang mempunyai pasangan ataupun yang tidak mempunyai pasangan dengan data pada tabel di sebelah kanan, maka gunakan left join. Sedangkan bila yang terjadi adalah kebalikannya, yaitu ingin menampilkan semua data yang ada di sebelah anan baik yang mempunyai pasangan ataupun yang tidak mempunyai pasangan dengan data pada tabel di sebelah kiri, maka gunakan right join.